

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT SUPRAPUBIS DAN *BLADDER TRAINING* TERHADAP REFLEK BERKEMIH PADA PASIEN POST OPERASI TEKNIK ANESTESI SPINAL DI IRNA BEDAH RSUD SIDIKALANG

Penelitian Quasy Experiment
IRNA Bedah RSUD Sidikalang

Oleh: Enny Selawaty Boangmanalu

Pendahuluan: Pasien yang mengalami pembedahan akan diberikan anestesi. Anestesi dapat mengakibatkan gangguan pengeluaran urin. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas kompres hangat dan *bladder training* dalam pemulihan reflek berkemih. Pemulihan reflek berkemih lebih cepat dengan menggunakan kompres hangat. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *post test control group design*, teknik pengambilan data yaitu *accidental sampling* dengan 28 sampel terbagi dalam 14 responden kelompok intervensi kompres hangat suprapubis dan 14 responden kelompok intervensi *bladder training*. Variabel dependen dari penelitian ini adalah reflek berkemih, sedangkan variabel independen yaitu kompres hangat dan *bladder training*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi. Uji analisis menggunakan *Independent T-Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan ada efektivitas pemberian kompres hangat terhadap pemulihan reflek berkemih post operasi teknik spinal anestesi lebih cepat dibandingkan dengan *bladder training* ($p=0,000$) $p = 0,05$. Kompres hangat suprapubis akan memberikan pemulihan reflek berkemih akibat anestesi dengan waktu 11,373 menit sedangkan *bladder training* akan memberikan reflek berkemih akibat anestesi dengan waktu 30,8656 menit. **Kesimpulan:** Kompres hangat suprapubis sangat efektif dalam pemulihan reflek berkemih post operasi teknik anestesi spinal dibandingkan dengan *bladder training*. Kompres hangat suprapubis dapat digunakan oleh perawat sebagai suatu intervensi bagi pasien yang baru mengalami post operasi teknik anestesi spinal untuk mencegah gangguan perkemihan sebagai efek anestesi.

Kata Kunci : Kompres hangat, *bladder training*, Pemulihan reflek berkemih

ABSTRACT

COMPRESS EFFECTIVENESS WEIGHT SUPRAPUBIS AND BLADDER TRAINING TO REFLEX MEDIUM ON POST POST OPERATION TECHNIQUE SPINAL ANESTESI IN IRNA SURGICAL RSUD SIDIKALANG

Penelitian Quasy Experiment
IRNA Bedah RSUD Sidikalang

By: Enny Selawaty Boangmanalu

Introduction: Patients undergoing surgery will be given anesthesia. Anesthesia can result in disruption of urine expenditure. This study aims to explain the effectiveness of warm compresses and bladder training in the recovery of urinary reflexes. Recovery of reflux is faster by using warm compresses. **Method:** The research was conducted using quasy experiment with post test control group design, the data collecting technique was accidental sampling with 28 samples divided into 14 respondents of suprapubic warm compress intervention group and 14 respondents of bladder training intervention group. The dependent variable of this study is the urinary reflex, while the independent variables are warm compresses and bladder training. The instrument used for data collection is an observation sheet. Test analysis using Independent T-Test. **Results:** The results showed that there was effectiveness of warm compresses on the recovery of voiding reflex postoperative spinal anesthesia technique faster than bladder training ($p = 0,000$) $p = 0,05$. Suprapubic warm compresses will provide recovery of urinary reflexes due to anesthesia with time of 11.373 minutes while bladder training will give urinary reflexes due to anesthesia with time 30.8656 minutes. **Conclusion:** Suprapubic warm compresses are very effective in the recovery of postoperative reflexes surgery of spinal anesthesia techniques compared with bladder training. Suprapubic hot compresses may be used by the nurse as an intervention for patients newly postoperative spinal anesthesia techniques to prevent urinary disorders as anesthesia effects

Keywords: warm compresses, bladder training, recovery of urinary reflexes